



► PEMASARAN PRODUK

UMK Jogja Ikut Pameran di 2 Kota

Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja gencar mendorong promosi dan pemasaran produk-produk usaha mikro dan kecil (UMK) Kota Jogja ke berbagai daerah.

Salah satunya adalah dengan mengikutkan puluhan pelaku UMK dalam pameran *Jakarta Fair 2023* di JIEXPO Kemayoran, Jakarta 14 Juni-16 Juli 2023 dan *Indokraf Expo* di Trans Studio Mall, Bali pada 20-23 Juli 2023. Kepala Bidang Bimbingan Usaha Promosi dan Kemitraan Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja, Benedik Cahyo Santosa mengatakan keikutsertaan pelaku UMK Jogja dalam kedua pameran itu menjadi salah satu program kegiatan promosi dan pemasaran produk di dalam negeri.

Menurutnya, promosi dan pemasaran masih jadi kendala terbesar bagi pelaku UMK. "Kami melalui Bidang Bimbingan Usaha Promosi dan Kemitraan Perdagangan Disdag Jogja memfasilitasi promosi dan pemasaran sejumlah pelaku UMK yang ada di Kota Jogja," ujar dia, Sabtu (22/7). Dalam *Jakarta Fair 2023*, Disdag Kota Jogja memberikan kesempatan kepada 45 pelaku UMK untuk berpartisipasi.

Beberapa produk unggulan yang dipamerkan seperti lesyen, kerajinan, batik, kulit, perak, *ecoprint*, jajanan/kuliner oleh-oleh, serta produk kreatif lainnya. "Fasilitas diberikan dalam bentuk mengikutsertakan pelaku UMK yang memiliki produk unggulan Kota Jogja



Kabid Bimbingan Usaha Promosi dan Kemitraan Perdagangan Disdag Kota Jogja, Benedik Cahyo Santosa (kedua dari kiri) dalam pembukaan *Indokraf Expo* di Bali, Kamis (20/7).

dalam pameran," ucapnya. Sementara dalam *Indokraf Expo* yang masih berlangsung sampai 23 Juli mendatang, ada delapan UMK dari Kota Jogja yang ikut serta. Mereka adalah UMK dengan produk batik tulis klasik, batik lurik, kerajinan blangkon, makanan alami dan produk-produk kreatif seperti tas dan suvenir Kota Jogja. Dia menjelaskan, fasilitasi promosi dan pemasaran melalui pameran bertujuan memberikan nilai tambah dan daya saing. Mengembangkan pemasaran, memperkuat jejaring dan kerja sama dengan dunia usaha serta meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku UMK Kota Jogja. "Selama pameran, antusiasme pasar terhadap produk-produk Kota Jogja sangat tinggi. Terlihat dari omzet penjualan

di *Jakarta Fair 2023* mencapai hampir Rp500 juta. Belum lagi terjalannya kontak-kontak dagang pascapameran," ujar dia. Sementara dalam *Indokraf Expo*, sejauh ini belum ada laporan capaian omzet sebab pameran masih berlangsung. Namun, berdasarkan pengamatan dua hari ini pengunjung cukup memadati stan Disdag Kota Jogja. Meski penjualan dalam pameran sudah cukup tinggi, imbuhan Benedik, Disdag Jogja tetap berharap para pelaku UMK Kota Jogja tidak mudah berpuas diri. "Karena yang lebih penting dari kegiatan promosi dan pemasaran adalah terjalannya sinergitas pelaku UMK dengan dunia usaha. Sehingga bisa meningkatkan daya saing produknya di skala yang lebih luas." (Anisatul Umah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005